

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Klaten Selatan tentang Kelayakan Industri Rumah Tangga Berbahan Baku Bulu Ayam dapat disimpulkan bahwa selama satu bulan produksi, biaya eksplisit yang harus dikeluarkan pengusaha sebesar Rp 18.989.765, dan biaya implisit sebesar Rp 651.801 sehingga total biaya yang dikeluarkan pengusaha sebesar Rp 19.641.566. Penerimaan yang diterima pengusaha sebesar Rp 55.632.063, dengan nilai pendapatan sebesar Rp 36.642.297 dan nilai keuntungan sebesar Rp 35.990.496

Kelayakan usaha industri rumah tangga berbahan baku bulu ayam, ditinjau Nilai R/C usaha layak dijalankan karena nilai R/C lebih besar dari 1. Produktivitas modal hasil penelitian menunjukkan nilai produktivitas modalnya lebih tinggi daripada suku bunga yang berlaku maka usaha ini layak untuk diusahakan dan dikembangkan oleh pengusaha. Untuk produktivitas tenaga kerja, nilainya lebih besar dari upah harian daerah setempat maka usaha ini layak untuk diusahakan.

### B. Saran

Pengusaha industri rumah tangga berbahan baku bulu ayam sebaiknya berhati-hati dalam hal penyimpanan produk kemoceng, sovenir ataupun aksesoris topi *drumband*. Karena efek dari penyimpanan yang salah dapat merusak kualitas produk, menyebabkan bulu cepat *mrempel* (hancur), dan apabila bulu ayam lembab menjadi sarang bakteri dan jamur. Maka dari itu penyimpanan tepat yang

terbebas dari udara lembab, penyimpan kemoceng yang digantung, dan aman dari air dapat meningkatkan kualitas sehingga harga jualnya juga terjaga.